

BAB III

GAMBARAN UMUM BANK MUAMALAT INDONESIA

A. Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai bank devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan

macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan lebih dari 4,3 juta nasabah tersebar di 33 provinsi, BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Selain itu Bank Muamalat memiliki produk *shar-e gold* dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh merchant berlogo *visa*. Sebagai bank pertama murni syariah,

Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia 2009* oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009* oleh *Global Finance* (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009* oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

B. Profil Perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padang

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padang merupakan lembaga keuangan pertama berbasis syari'ah yang hadir di Kota Cabang Padang dengan surat izin BI No. 5/2003/BPS yang dikeluarkan pada tanggal 01 Mei tahun 2003, yang memiliki fungsi sama dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito yang selanjutnya dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Adapun kredit tersebut disalurkan melalui pembiayaan baik berupa barang maupun uang.

Gagasan pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, berawal dari lokakarya bunga bank dan perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di hotel

Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk di hotel Sahid Jaya berdasarkan akte notaris nomor 1 tanggal 1 November yang dibuat oleh notaris Yudo Paripurno, S.H, dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413. T.01.01 tanggal 21 Maret 1992/ Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.

Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/kmk.013/1992 tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.

Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

C. Visi & Misi PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk Cabang Padang

1. Visi PT. Bank Muamalat Indonesia.

Visi Bank Muamalat Indonesia adalah “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*” atau dapat diartikan dengan “Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan keberadaan yang diperhitungkan di tingkat regional”.

2. Misi PT. Bank Muamalat Indonesia.

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

D. Fungsi dan Tujuan PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk Cabang Padang

1. Fungsi PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk Cabang Padang

Fungsi Bank Muamalat Indonesia, yaitu:

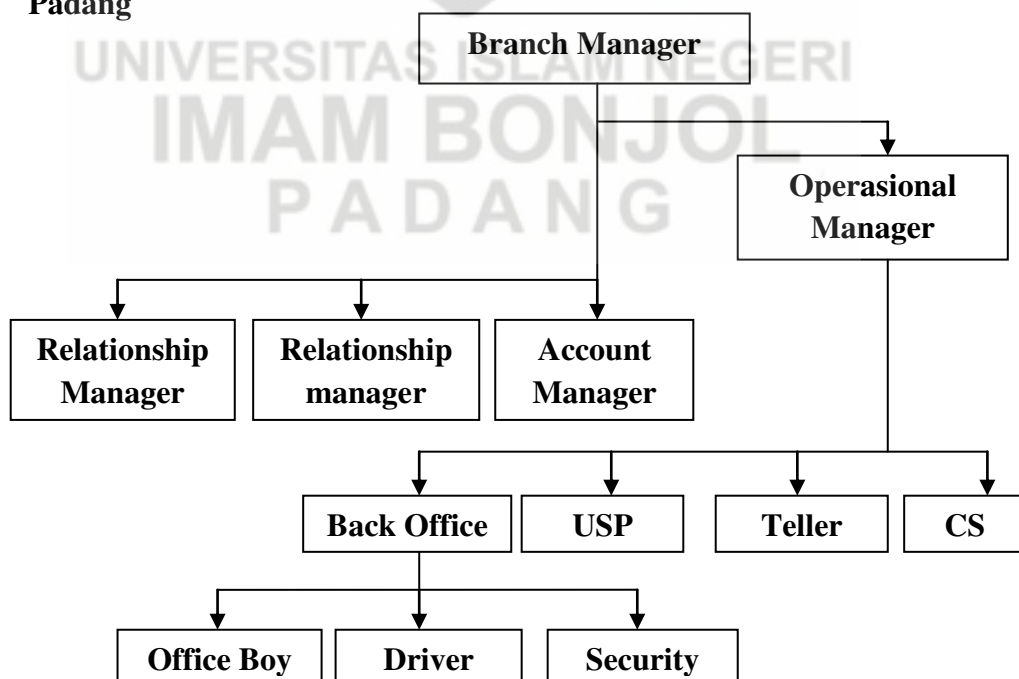
- a. Sebagai wadah untuk menghimpun dana–dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan kredit guna meningkatkan usahanya.
- b. Harus menjadi lambang dan kebanggaan dalam dunia perbankan syari’ah, yang dapat menunjukkan kemajuan perekonomian nasional.
- c. Harus memancarkan kewibawaannya dan kepribadiannya.

2. Tujuan PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk Cabang Padang

Sesuai dengan prinsip-prinsip syari'ah Islam dan sesuai dengan kondisi Indonesia, tujuan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia sehingga dapat mengurangi kesenjangan sosial ekonomi, antara lain melalui:

- Memberantas kegiatan lintah darat dan pengijon atau bentuk-bentuk yang dipersamakan dengan itu yang dapat merugikan masyarakat.
- Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan jelas lebih meningkatkan nilai tukar hasil produksi.
- Memperluas lapangan pekerjaan dan memperluas kesempatan berusaha secara merata di antara anggota masyarakat.

E. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia. Tbk Cabang Padang



Sumber : PT. Bank Muamalat Indonesia.

F. Tugas dan Wewenang

1. *Branch Manager*

Branch manager merupakan posisi jabatan perusahaan yang bertugas untuk membantu *branch manager* dalam melaksanakan kegiatan serta mengawasi kegiatan yang dijalankan oleh cabang. Berikut ini tugas utama, uraian tugas dan wewenang dari *branch manager* :

a. Tugas Utama

Merencanakan, mengkoordinir dan melakukan pengawasan terhadap semua kegiatan cabang pembantu yang meliputi operasional bank, *funding* dan *lending*, serta bekerja sesuai dengan anggaran dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, guna menjamin tercapainya target yang telah ditetapkan dalam *workshop*.

b. Uraian Tugas

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan kinerja cabang untuk memastikan telah berjalan sesuai dengan pedoman dan arahan yang digariskan oleh cabang.
- 2) Meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan dengan memberikan pengarahan dan pengawasan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan suasana kerja yang menyenangkan dan kondusif.
- 3) Merencanakan, mengembangkan dan melakukan kegiatan pemasaran yang meliputi produk dan jasa bank, serta membina

hubungan dengan nasabah untuk dapat mencapai target pembiayaan dan pendanaan yang telah ditetapkan.

- 4) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan cabang pembantu yang meliputi kegiatan operasional dan *marketing* untuk memastikan kegiatan tersebut telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan ketentuan dan kebijakan perusahaan.
- 5) Memonitor dan melakukan peminjaman ke lokasi usaha nasabah untuk mengetahui kondisi usaha nasabah dan mengambil tindakan yang tepat guna menjamin keamanan dan kelancaran pengambilan kewajiban nasabah ke perusahaan.
- 6) Bersama-sama dengan *branch manager* menyusun rencana pengembangan cabang, rencana kerja dan anggaran tahunan sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan.

c. Wewenang

- 1) Menyetujui pembukaan rekening tabungan, giro, dan deposito.
- 2) Memberikan peringatan kepada nasabah pembiayaan yang tidak lancar.
- 3) Memberikan penilaian dan evaluasi terhadap *Performance Sub Ordinat*.
- 4) Melakukan negosiasi mengenai persyaratan dan struktur pembiayaan bagi nasabah pembiayaan dan negosiasi nisbah bagi hasil bagi nasabah *funding*.

2. Bagian *Operasional Manager*

Di bagian ini terdiri dari beberapa unit-unit bagian, diantaranya serta bertugas sebagai :

a. *Customer Service (CS)*

Customer service merupakan posisi jabatan perusahaan yang berfungsi sebagai sumber informasi dan perantara bagi bank dan nasabah yang ingin mendapatkan jasa-jasa pelayanan maupun produk-produk Bank. Berikut ini tugas utama, uraian tugas dan wewenang dari *customer service* :

1) Tugas Utama

Sebagai sarana informasi, sebagai tempat pelayanan (pembukaan, pemeliharaan, dan penutupan rekening) dan menangani pengaduan nasabah.

2) Uraian Tugas

a. Melayani keperluan nasabah dalam bentuk : pembuatan buku rekening tabungan dan deposito dengan melengkapi data pada formulir identifikasi nasabah aplikasi pembukaan rekening yang disediakan oleh bagian CS atau permintaan nasabah berdasarkan bukti identitas, penggantian buku tabungan yang hilang, rusak, atau yang telah penuh terisi cetak teller dan mengisi formulir penggantian buku tabungan dengan data nasabah berdasarkan buku identitas, dan menyediakan kartu atm (gratis) untuk rekening tabungan (yang menyediakan kartu atm) yang baru dan

melayani penggantian kartu atm apabila telah rusak, salah pin, hilang, tertelan dan lainnya dengan biaya Rp. 20.000,- serta membuat surat pengaduan yang akan ditandatangani oleh nasabah, serta melayani permintaan nasabah yang lupa nomor rekening ketika ingin melakukan penyetoran uang.

- b. Melayani keluhan dan masukan dari nasabah.
- c. Menjelaskan beberapa pilihan produk tabungan dan deposito kepada calon nasabah seperti persyaratan pembukaan rekening (nisbah bagi hasil, saldo minimal, berbagai biaya yang dikenakan, fasilitas, kemudahan dan keunggulan produk) serta produk lainnya yang ditanyakan oleh nasabah (*cross sales*).
- d. Melakukan *sales calling* kepada nasabah yang telah lama tidak aktif dalam melakukan transaksi di bank serta menawarkan produk-produk terbaru Bank Muamalat.

3) Wewenang

- a. Membuka, menutup dan memblokir rekening tabungan, giro, dan deposito.
- b. Mengeluarkan dan membatalkan cek.
- c. Mencetak warkat.
- d. Menerbitkan dan memblokir ATM.¹

¹Dokumen Bank Muamalat Indonesia

b. Back Office (BO)

Back Office merupakan posisi jabatan perusahaan dan bertugas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pada unit operasi khususnya pada bagian umum dan kliring serta operasi pembiayaan dengan baik. Berikut ini tugas utama, uraian tugas dan wewenang dari *back office* :

1) Tugas Utama

Mengkoordinasikan/melaksanakan seluruh tugas dan pekerjaan di unit operasi khususnya bagian kliring dan umum/sarana logistik.

2) Uraian Tugas

- a. Operasional, yaitu mengurus Rumah Tangga (RT) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padang dan melakukan pencatatan pengeluaran serta menginput data tersebut ke dalam aplikasi komputer dalam bentuk penjurnalan, serta melakukan dan membuat penyusutan aktiva tetap dan pembebanan-pembebanan lainnya.
- b. Kliring, yaitu menginput data kliring (Sistem Kliring Nasional – SKN) ke Bank Indonesia (BI), mempersiapkan berkas-berkas kliring dan mengarsipkan berkas-berkas tersebut.
- c. Pembiayaan dan pelaporan, yaitu membuat laporan internal perusahaan dan menginput data dropping, serta membuat Surat Setoran Pajak (SSP) untuk pajak penghasilan, bagi hasil, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan lainnya.

3) Wewenang

- a. Membukakan transaksi-transaksi operasional.
- b. Menjadi koordinator *Non Banking Crew* wakil peserta kliring dalam berhubungan dengan penyelenggaraan kliring dan peserta lain.

c. Unit Support Pembiayaan (USP)/Legal

Unit *support* pembiayaan merupakan posisi jabatan perusahaan yang bertugas untuk mencari tahu *history transaction* calon nasabah pembiayaan dan mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan pihak eksternal. Berikut ini tugas utama, uraian tugas dan wewenang dari unit *supprot* pembiayaan:

1) Tugas Utama

Mencetak *history transaction* calon nasabah, berhubungan dengan pihak eksternal seperti notaris dan kantor asuransi dan melakukan taksasi.

2) Uraian Tugas

- a. Administrasi pembiayaan, yaitu memfiling data nasabah pembiayaan, melakukan BI *Checking* calon nasabah yang akan melakukan pembiayaan, mempersiapkan proses perikatan dan perjanjian antara notaris dan nasabah, membuat laporan internal (seperti laporan TBO, taksasi dan realisasi anggaran) dan eksternal (seperti Laporan Sistem Informasi Debitur ke BI), melakukan penutupan asuransi atas nama nasabah dan

menyerahkan memo *dropping* kepada BO untuk melakukan pencairan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah yang telah dinilai layak oleh USP, komite, *marketing* dan notaris.

- b. Legal/hukum, yaitu memastikan seluruh identitas keterangan usaha dan akta pendirian usaha nasabah masih berlaku dan ikut bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan kelayakan terhadap legalitas jaminan calon nasabah yang mengajukan pembiayaan.

3) Wewenang

- a. Menaksir nilai jaminan.
- b. Memeriksa kelengkapan pembiayaan.
- c. Memegang *username* dan *password* untuk mencek *history* pembiayaan calon nasabah.

d. *Teller*

Teller merupakan posisi jabatan perusahaan yang bertugas untuk menerima simpanan, mencairkan cek, dan memberikan jasa pelayanan perbankan lain kepada nasabah. Berikut ini tugas utama, uraian tugas dan wewenang dari *teller* :

1) Tugas Utama

Melayani nasabah yang ingin setor tunai, tarik tunai dan tukar uang.

2) Uraian Tugas

- a. Melakukan buka kas pada pagi hari (jam buka kas), mengambil uang fisik dari khasanah dan mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang digunakan dalam menjalankan aktifitasnya.
- b. Menerima setoran tunai dan penarikan tunai dari slip setoran dan slip penarikan. Serta memproses RTGS (dari aplikasi kiriman uang) dan transfer lainnya dari tabungan dan giro.
- c. Memelihara saldo dan posisi kas didalam khasanah dan mesin ATM.
- d. Menyesuaikan jumlah uang fisik, jumlah uang pada tiket, dan jumlah uang pada sistem.
- e. Melakukan tutup kas pada sore hari (jam tutup kas), dan mengembalikan uang fisik ke khasanah serta perlengkapan-perengkapan lainnya.

3) Wewenang

- a. Membuka khasanah.
- b. Mengambil uang dari dalam khasanah.
- c. Memasukkan uang ke dalam khasanah.

e. Pengemudi (Driver)

- 1) Tugas Utama : mengemudikan dan merawat kendaraan Bank
- 2) Tugas dan tanggung jawab:
 - a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian.
 - b. Bertanggung jawab kepada bagian umum.

f. Satuan Pengaman (Security)

1) Tugas Utama

Melaksanakan penjagaan gedung dan seisinya serta bertanggung jawab terhadap keamanan Bank.

2) Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian.
- b. Bertanggung jawab kepada bagian umum.

g. Cleaning Service

1) Tugas Pokok : membersihkan gedung dan merapikan ruangan Bank serta menjaga kebersihan Bank.

2) Tugas dan tanggung jawab :

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian.
- b. Bertanggung jawab kepada bagian umum.

3. Bagian Relation Manager (Marketing)**a. Marketing Funding**1) Mempromosikan dan menjelaskan secara rinci produk-produk unggulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padang untuk menarik nasabah menginvestasikan dananya (*Solusite*).

2) Memfasilitasi administrasi nasabah dalam melakukan investasi.

3) Melayani nasabah yang ingin melakukan investasi bagi nasabah yang tidak mempunyai kesempatan mengunjungi bank (sistem jemput bola/*pick up*).

b. Marketing Financing

- 1) Melayani nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan serta menjelaskan prosedur Pembiayaan sesuai dengan kebutuhan calon nasabah (menanyakan pekerjaan, peruntukan pembiayaan, jaminan, penghasilan perbulan nasabah, serta jumlah pembiayaan dan jumlah angsuran sesuai dengan penghasilan nasabah).
- 2) Melakukan survei dan *trade checking* ke lokasi usaha calon nasabah untuk melihat apakah usaha calon nasabah layak diberikan pembiayaan atau tidak.
- 3) Memeriksa kelengkapan dokumen-dokumen yang harus dilengkapi calon nasabah pembiayaan.
- 4) Menyediakan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam perikatan akad antara nasabah dan notaris yang akan diperiksa oleh USP.
- 5) Melakukan *monitoring* secara sembunyi-sembunyi maupun silahurrahi ke lokasi usaha nasabah pembiayaan.
- 6) Melakukan pemantauan kelancaran pembayaran cicilan hutang nasabah Pembiayaan.

G. Produk-Produk PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Padang**1. Produk *Funding* (Penghimpunan Dana)****a. Tabungan Muamalat iB**

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan anda, memberikan akses yang mudah,

serta manfaat yang luas. Tabungan Muamalat kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/debit yaitu : *Shar-E Regular* dan *Shar-E Gold*.

b. Tabungan Muamalat Dollar

Tabungan syariah dalam denominasi valuta asing *US Dollar* (USD) dan *Singapore Dollar* (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.

c. Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah

Tabungan berencana dalam mata uang rupiah yang akan membantu anda mewujudkan impian untuk berangkat beribadah haji dan umrah.

Produk tabungan iB muamalat haji dan umrah akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji dan umrah sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan.

d. TabunganKu

Tabungan syari'ah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi anda dan semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.

e. Tabungan iB Muamalat Rencana

Solusi perencanaan keuangan syariah rencana dan impian di masa depan yang ingin kita wujudkan memerlukan keputusan perencanaan keuangan yang dilakukan saat ini, seperti perencanaan biaya pendidikan, dana persiapan pensiun/hari tua. Biaya perjalanan

wisata/ibadah, biaya pernikahan, biaya uang muka rumah/kendaraan, serta rencana atau impian lainnya.

Tabungan iB muamalat rencana adalah solusi yang tepat untuk keputusan keuangan yang harus dilakukan saat ini untuk mewujudkan rencana dan impian di masa depan dengan cara yang sesuai prinsip syariah.

f. Tabungan iB Muamalat Prima

Sebagai bentuk dari komitmen PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan produk-produk yang inovatif, maka pada tanggal 13 Juli 2012 PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. secara resmi meluncurkan Tabungan Muamalat Prima iB. Tabungan Prioritas yang di desain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.

g. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan badan hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tereadia dalam jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

h. Giro *Wadhi'ah*

Giro *wadi'ah* merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat *dilakukan* setiap saat dengan

menggunakan cek, bilyet, giro. Diperuntukan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktifitas usaha.

i. Pembiayaan KPR iB Muamalat

Pembiayaan hunian syari'ah dari Bank Muamalat adalah fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan hunian dengan menggunakan prinsip syari'ah. Pembiayaan hunian syari'ah adalah produk pembiayaan yang akan membantu nasabah untuk memiliki rumah (*ready stock/bekas*), apartemen, ruko, kios maupun pengalihan *take-over* KPR dari bank lain.

j. Dana Pensiun Muamalat

Dana pensiun muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 17 tahun atau sudah menikah dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp 20.000,- perbulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dan rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari bank lain.

2. Produk Penanaman Dana

a. Pembiayaan Berbasis Jual Beli

1) *Murabahah*

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian. Konsep ini cocok untuk pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumtif.

2) *Salam*

Salam adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari dimana pembayaran dilakukan di muka secara tunai. Konsep *salam* cocok untuk pembiayaan di bidang pertanian.

3) *Istisna'*

Istisna' adalah jual beli barang dimana *shaani'* (produsen) ditugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) dari *mustashni'* (pemesan).

Istisna' mirip dengan *salam* yaitu dari segi objek pesannya harus *dibuat* atau *dipesan* terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus.

Perbedaannya pembayaran *istisna'* dapat dilakukan di awal, ditengah atau di akhir. Konsep *istisna'* cocok untuk pembiayaan bangunan gedung dan penyediaan barang atau asset yang memiliki kriteria spesifik.

b. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil1) *Mudharabah*

Mudharabah adalah kerjasama antara bank dengan *mudharib* (nasabah) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola usaha.

Dalam hal ini *shahibul maal* (pemilik modal) menyerahkan modalnya kepada *mudharib* (pekerja/pedagang) untuk dikelola.

Pembiayaan musyarakah dan *mudharabah* banyak digunakan untuk pembiayaan proyek atau usaha-usaha yang memiliki proyeksi dan pencatatan pendapatan dan biaya usaha yang *definitif*.

2) *Musyarakah*

Musyarakah adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, pekerjaan atau keahlian dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

c. Pembiayaan Berbasis Sewa

1) *Ijarah*

Ijarah adalah perjanjian antara bank sebagai pemberi sewa dengan nasabah selaku penyewa atas suatu barang atau asset milik bank. Bank mendapatkan imbalan jasa atas asset atau barang yang disewakannya.

2) *Ijarah Muntahia Bi al-Tamlik (IMBT)*

Ijarah Muntahia Bi al-Tamlik (IMBT) adalah perjanjian antara bank sebagai pemberi sewa dengan nasabah selaku penyewa. Dengan konsep IMBT, nasabah (penyewa) setuju akan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan dan bila sewa berakhir penyewa mempunyai hak opsi untuk memindahkan kepemilikan objek sewa tersebut dari pemberi sewa.

Pembiayaan *ijarah* dan IMBT umumnya digunakan untuk pembiayaan investasi alat-alat berat.

3. Produk Jasa

a. *Wakalah*

Wakalah adalah penyerahan atau pemberian mandat. Secara teknis perbankan, *wakalah* adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatas namakan yang memberi kuasa. Prinsip *wakalah* biasa digunakan untuk layanan *L/C collection*, *agency*, dan *arranger* sindikasi pembiayaan.

b. *Kafalah*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, *kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang dengan tanggung jawab orang lain sebagai penjamin. Konsep *kafalah* bisa digunakan untuk layanan Bank Garansi. (Q.S. Yusuf (12) : 72).

c. *Hiwalah*

Hiwalah adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain,

merupakan pemindahan beban hutang dari orang yang berhutang menjadi tanggungan orang yang berkewajiban membayar hutang.

d. *Rahn*

Rahn adalah menahan salah satu harta milik peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Bahan yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana *rahn* adalah perikatan jaminan hutang atau gadai.

e. *Qardh*

Qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis perbankan, *qardh* adalah pemberian pinjaman dari bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus.

4. Jasa Layanan

a. ATM

Layanan ATM 24 jam yang memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindah bukuan, *transfer* antar bank, cek saldo, pembayaran *Zakat*, *Infaq*, dan *Sedekah* (ZIS) dan tagihan telepon. Untuk

penarikan tunai, kartu ATM Muamalat dapat digunakan diseluruh ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA, ATM Bersama secara bebas biaya di seluruh Indonesia. Kartu ATM Muamalat juga dapat dipakai untuk bertransaksi di seluruh merchant Debit BCA.

b. SalaMuamalat

SalaMuamalat merupakan layanan *phone banking* 24 jam dan *call center* yang dapat diakses melalui nomor telepon 1500016. SalaMuamalat memberikan kemudahan kepada nasabah, setiap saat dan dimanapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, pemindah bukuan antar rekening, pembayaran serta mengubah PIN.

c. Pembayaran *Zakat, Infaq* dan *Sedekah (ZIS)*

Jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerja sama dengan Bank Muamalat, melalui *phone banking* dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat. Nasabah juga dapat membayar ZIS melalui layanan SalaMuamalat.

d. Muamalat *Mobile Banking*

Muamalat *mobile banking* merupakan akses layanan selama 24 jam melalui sarana komunikasi data seluler yang memungkinkan pemilik kartu untuk memperoleh informasi tentang Bank Muamalat dan melakukan berbagai jenis transaksi keuangan. Adapun fitur-fitur transaksi keuangan Muamalat *mobile banking* adalah cek saldo, *history*

transaksi terakhir dan pemindah bukuan. Fitur *transfer*, pembayaran dan pembelian pada muamalat *mobile banking* akan dilaksanakan untuk kemudahan nasabah.

